

# LECTURE NOTED

## [Entrepreneur & Management Research] Week 14# – Research Presentation Preparation

---

### ■ PART 1 — REVIEW OF MEETING 13

#### Academic Writing and Reporting

- **Good research must be written clearly to be understood** (e.g., a strong model loses impact when reported unclearly). Penelitian yang baik harus ditulis dengan jelas agar dapat dipahami.
- **Reporting is part of research integrity** (e.g., unclear methods reduce credibility). Pelaporan adalah bagian dari integritas penelitian.
- **Structure and logic make research readable** (e.g., IMRAD structure helps readers follow arguments). Struktur dan logika membuat penelitian mudah dibaca.

#### Penjelasan

Pada pertemuan sebelumnya, kita menekankan bahwa kualitas penelitian sangat bergantung pada bagaimana ia ditulis dan dilaporkan. Penelitian yang kuat secara metodologis tetap dapat gagal jika tidak dikomunikasikan dengan jelas. Academic writing memastikan bahwa logika penelitian dapat diikuti, diuji, dan dipercaya.

Namun, penelitian tidak hanya berhenti pada tulisan. Dalam konteks akademik dan profesional, peneliti juga harus mampu **mempresentasikan penelitian secara efektif**. Di sinilah pertemuan ini menjadi penting: bagaimana penelitian dikomunikasikan secara **lisan, visual, dan strategis** kepada audiens.

---

## ■ PART 2 — INTRODUCTION

### Why Research Presentation Matters

- **A presentation translates research into accessible knowledge** (e.g., complex models must be explained simply to audiences). *Presentasi menerjemahkan penelitian menjadi pengetahuan yang mudah dipahami.*
- **Presentation skills influence how research is perceived** (e.g., unclear delivery reduces perceived quality). *Kemampuan presentasi memengaruhi bagaimana penelitian dinilai.*
- **Good presentations focus on clarity, not completeness** (e.g., not all tables need to be shown). *Presentasi yang baik fokus pada kejelasan, bukan kelengkapan.*
- **Presentation is a form of academic persuasion** *Presentasi adalah bentuk persuasi akademik.*

### Penjelasan

Presentasi penelitian bukan sekadar membaca hasil penelitian di depan audiens. Ia adalah proses **mentransformasi penelitian menjadi cerita ilmiah yang dapat dipahami dan diyakini**. Dalam banyak konferensi akademik, kualitas presentasi sering kali menentukan apakah penelitian dianggap menarik atau tidak.

Kesalahan umum adalah mencoba menyampaikan semua detail penelitian. Padahal, presentasi yang efektif justru memilih **apa yang paling penting untuk dipahami audiens**. Dengan kata lain, presentasi bukan tentang “menampilkan semua”, tetapi tentang **menyampaikan yang paling bermakna secara strategis**.

---

## ■ PART 3 — WHAT IS A GOOD RESEARCH PRESENTATION?

### From Data to Story

- **A presentation is not a paper read aloud** (e.g., slides should not contain full paragraphs). *Presentasi bukan membaca paper.*
- **A good presentation tells a coherent research story** (e.g., problem → method → finding → implication). *Presentasi yang baik menceritakan alur penelitian.*
- **Clarity is more important than technical detail** (e.g., explain model logic instead of formulas). *Kejelasan lebih penting daripada detail teknis.*

### Penjelasan

Presentasi penelitian harus dipahami sebagai **narasi ilmiah**, bukan dokumen tertulis yang dipindahkan ke slide. Audiens tidak membaca seperti reviewer jurnal; mereka mendengar dan melihat secara simultan. Oleh karena itu, struktur presentasi harus membantu audiens mengikuti alur berpikir peneliti.

Penelitian yang kompleks tetap bisa disampaikan secara sederhana tanpa kehilangan kedalaman. Kuncinya adalah **memilih level abstraksi yang tepat**, yaitu menjelaskan konsep dan logika tanpa membebani audiens dengan detail yang tidak esensial.

---

## ■ PART 4 — STRUCTURE OF A RESEARCH PRESENTATION

### A Logical Flow for Audience Understanding

- **Introduction defines the problem***Pendahuluan menjelaskan masalah.*
- **Literature provides context***Literatur memberikan konteks.*
- **Method explains how the study was conducted**  
**Terjemahan:** *Metode menjelaskan bagaimana penelitian dilakukan.*
- **Results show the key findings***Hasil menunjukkan temuan utama.*
- **Discussion explains meaning and implication***Diskusi menjelaskan makna dan implikasi.*

### Penjelasan

Struktur presentasi sebaiknya mengikuti logika penelitian, tetapi dalam bentuk yang lebih ringkas dan komunikatif. Audiens perlu tahu:

1. **Apa masalahnya**
2. **Mengapa penting**
3. **Bagaimana diteliti**
4. **Apa hasilnya**
5. **Apa artinya**

Struktur ini membantu audiens mengikuti alur tanpa kehilangan fokus. Tanpa struktur yang jelas, presentasi akan terasa acak dan sulit dipahami.

## ■ PART 5 — DESIGNING EFFECTIVE SLIDES

### Visual Communication Matters

- **Slides should support, not replace the speaker** (*e.g., minimal text, clear visuals*).*Slide harus mendukung, bukan menggantikan pembicara.*

- **Use visuals to simplify complexity** (e.g., diagrams instead of long explanations).Gunakan visual untuk menyederhanakan kompleksitas.
- **Avoid overcrowded slides** (e.g., too many tables reduce clarity).  
Hindari slide yang terlalu penuh.

## Penjelasan

Slide yang baik adalah alat bantu visual, bukan dokumen tertulis. Kesalahan paling umum adalah memasukkan terlalu banyak teks atau tabel ke dalam slide. Hal ini justru membuat audiens kehilangan fokus.

Dalam penelitian kuantitatif, model dapat disederhanakan menjadi diagram. Dalam penelitian kualitatif, tema dapat divisualisasikan dalam bentuk framework. Visual yang baik membantu audiens memahami lebih cepat dibandingkan teks panjang.

## PART 6 — PRESENTING QUANTITATIVE RESEARCH

### Making Numbers Understandable

- **Focus on key relationships, not all statistics** Fokus pada hubungan utama, bukan semua statistik.
- **Explain meaning, not just numbers**Jelaskan makna, bukan hanya angka.
- **Use simple visuals for models**Gunakan visual sederhana untuk model.

## Penjelasan

Dalam presentasi kuantitatif, audiens tidak membutuhkan semua angka. Mereka membutuhkan **pemahaman tentang apa arti angka tersebut**.

Contoh:

Alih-alih menampilkan tabel penuh PLS-SEM, lebih baik tampilkan:

- hubungan utama
- arah pengaruh

- makna praktisnya

Ini membuat presentasi lebih kuat dan mudah dipahami.

## ■ PART 7 — PRESENTING QUALITATIVE RESEARCH

### From Narrative to Insight

- **Highlight themes, not transcripts** *Fokus pada tema, bukan transkrip.*
- **Use quotes selectively** *Gunakan kutipan secara selektif.*
- **Explain patterns and meaning** *Jelaskan pola dan makna.*

### Penjelasan

Dalam penelitian kualitatif, kesalahan umum adalah membaca terlalu banyak kutipan. Padahal, audiens membutuhkan **interpretasi**, bukan hanya data mentah.

Presentasi yang baik:

- menyebutkan tema utama
- memberikan 1–2 kutipan kunci
- menjelaskan makna temuan

Dengan demikian, audiens memahami insight tanpa kehilangan fokus.

## ■ PART 8 — TIME MANAGEMENT IN PRESENTATION

### Less is More

- **Time constraints require prioritization** *Keterbatasan waktu menuntut prioritas.*
- **Focus on core contribution** *Fokus pada kontribusi utama.*
- **Avoid overloading slides** *Hindari terlalu banyak slide.*

## Penjelasan

Sebagian besar presentasi akademik dibatasi waktu (10–20 menit). Oleh karena itu, peneliti harus memilih bagian yang paling penting.

Prinsip utama:

👉 Jika harus menghapus sesuatu, hapus detail—bukan inti.

## ■ PART 9 — HANDLING QUESTIONS AND DISCUSSION

### Engaging with the Audience

- **Questions are part of academic dialogue** *Pertanyaan adalah bagian dari dialog akademik.*
- **Answer clearly and honestly** *Jawab dengan jelas dan jujur.*
- **Admit limitations when necessary** *Akui keterbatasan jika perlu.*

## Penjelasan

Sesi tanya jawab adalah bagian penting dari presentasi. Ini bukan ujian, tetapi kesempatan untuk memperdalam diskusi.

Peneliti yang matang:

- tidak defensif
- tidak menghindar
- mampu menjelaskan dengan tenang

## ■ PART 10 — COMMON MISTAKES IN RESEARCH PRESENTATION

- **Too much text on slides** *Terlalu banyak teks di slide.*
- **Reading instead of explaining** *Membaca, bukan menjelaskan.*
- **Lack of clear structure** *Tidak ada struktur yang jelas.*
- **Overloading with technical details**
- *Terlalu banyak detail teknis.*

## Penjelasan

Kesalahan ini sering terjadi bahkan pada peneliti yang baik. Padahal, presentasi adalah tentang komunikasi, bukan dokumentasi.

## ■ PART 11 — CONCLUSION

- **Research presentation is a skill of communication and persuasion** *Presentasi penelitian adalah keterampilan komunikasi dan persuasi.*
- **Clarity and structure determine effectiveness** *Kejelasan dan struktur menentukan efektivitas.*
- **Good presentation highlights contribution, not complexity** *Presentasi yang baik menonjolkan kontribusi, bukan kompleksitas.*

## Penjelasan

Presentasi penelitian adalah tahap di mana penelitian menjadi **hidup di hadapan audiens**. Penelitian yang baik harus dapat disampaikan dengan cara yang jelas, terstruktur, dan meyakinkan.

## ■ PART 12 — KEY TAKEAWAYS

- **Presentation is about clarity, not completeness**
  - **Structure guides audience understanding**
  - **Visuals enhance communication**
  - **Good presenters explain, not read**
- 

## ■ PART 13 — CLOSING REMARKS

Presentasi adalah jembatan antara peneliti dan dunia akademik. Di sinilah ide, data, dan temuan bertemu dengan audiens. Peneliti yang baik tidak hanya mampu menemukan sesuatu yang penting, tetapi juga

mampu **menyampaikan pentingnya temuan tersebut kepada orang lain.**

## **Next Step:**

👉 Jika Anda mau, saya bisa lanjutkan dengan:  
**daftar pustaka final Pertemuan 14** atau langsung ke **penyusunan buku final dari Pertemuan 2–14.**

daftar pustaka

**Preparation** dengan format:

**Title, Author/Editor, Publisher, Year of Publication, Page**

1. **Research Methods for Business Students**, Mark N. K. Saunders, Philip Lewis, Adrian Thornhill, Pearson Education Limited, 2023, **888 pages.**
2. **Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches**, John W. Creswell, J. David Creswell, SAGE Publications, 2018, **304 pages.**
3. **Research Methods For Business: A Skill Building Approach**, Roger Bougie, Uma Sekaran, John Wiley & Sons, 2020, **432 pages.**
4. **Business Research Methods**, Emma Bell, Alan Bryman, Bill Harley, Oxford University Press, 2022, **647 pages.**
5. **Presenting Your Research: Conferences, Symposiums, Poster Presentations and Beyond**, Lucinda Becker, SAGE Publications Ltd, 2014, **160 pages.**
6. **The Craft of Scientific Presentations: Critical Steps to Succeed and Critical Errors to Avoid**, Michael Alley, Springer New York, 2013, **241 pages.**

7. **One Truth and One Standard for Its Telling: Reporting on and About Scientific Business Research**, Jean-Etienne Joullié, Anthony M. Gould, *Journal of Business Research*, Elsevier, 2023, **113565**.
8. **The Research Transparency Index**, Herman Aguinis, Zhuyi Angelina Li, Maw Der Foo, *The Leadership Quarterly*, Elsevier, 2024, **101809**.
9. **Transparency of Reporting Practices in Quantitative Field Studies: The Transparency Sweet Spot for Article Citations**, Matthias Weiss, Lakshmi B. Nair, Bareerah H. Hoorani, Michael Gibbert, Martin Hoegl, *Journal of Informetrics*, Elsevier, 2023, **101396**.
10. **Multilevel Qualitative Research: Insights from Practice**, Tine Köhler, *European Management Journal*, Elsevier, 2024, **503–514**.
11. **Does XBRL Adoption Increase Financial Information Transparency in Digital Disclosure Environment? Insights from Emerging Markets**, Manaf Al-Okaily, Hani Alkayed, Aws Al-Okaily, *International Journal of Information Management Data Insights*, Elsevier, 2024, **100228**.